

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUAL AUDITORY KINESTHETIC (VAK)* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA KELAS III SDN 28 CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Susi Anggriani^{*)}, I Ketut Widiada²⁾, dan M. Irawan Zain³⁾

¹⁾Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram

²⁾Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram

³⁾Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram

***Corresponding Author:** widiade_fkkip@unram.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received : 8 Oktober 2020

Revised : 19 Oktober 2020

Accepted : 30 Oktober 2020

Keywords:

Visual Auditory Kinesthetic, Hasil Belajar Kognitif IPA

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Visual Auditori Kinesthetic (VAK)* terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas III SDN 28Cakranegara. Desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*, teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III berjumlah sebanyak 73 orang siswa, dengan rincian kelas IIIA sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 orang siswa, sedangkan kelas IIIB sebagai kelas kontrol berjumlah 37 orang siswa. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *Independent Samples T-Test* pada taraf signifikansi 5%, dengan berbantuan program aplikasi *SPSS 21.0 for windows* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,633 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,003, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa.

Kata Kunci: *Visual Auditory Kinesthetic, Hasil Belajar Kognitif IPA*

ABSTRACT

This research is an experimental study, which aims to determine the effect of the *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* learning model on the cognitive learning outcomes of students in class III of state Elementary School 28 Cakranegara. This research design use *nonequivalent control group design*, the sampling technique in this study was saturated samples. The population in this study were 73 grade students. With the details off class IIIA as an experimental class totaling 36 students. Meanwhile, class IIIB as the cotrol class consists of 37 students. Based on the result of the calculation of hypothesis testing with using the independent samples T-test technique with a significance level of 5%, the help of the *SPSS 21.0 for windows* application program the t_{count} value is 3.633 while the t_{table} is 2.003, so the t_{count} is greater than the t_{table} . Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is a significant influence between the *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* learning model on students cognitive science learning outcomes.

A. PENDAHULUAN

Berhasil atau tidaknya pembelajaran salah satunya ditentukan oleh guru. Guru memiliki peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Seorang guru harus bisa merancang pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui pendekatan belajar yang relevan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil belajar merupakan teknik untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang diberikan oleh guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang menuntut kegiatan aktif siswa adalah IPA. IPA merupakan ilmu dasar yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya. Setiap hari manusia selalu berhubungan langsung dengan fakta IPA baik yang diketahui maupun hal yang bersifat baru. Oleh karena itu siswa harus mengetahui lebih jauh tentang berbagai hal yang berhubungan dengan IPA sebagai dasar berinteraksi dengan alam sekitarnya. Akan tetapi, pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 28 Cakranegara pada kelas III diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang masih kurang dalam memahami konsep IPA, sehingga sebagian besar (69%) nilai siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal yaitu segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. dan faktor eksternal yaitu segala faktor dari luar diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ialah guru. Menurut Sagala (2011:38), guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sejalan dengan Hasibuan dan Moedjiono (dalam Mariati, 2019:3) menyatakan bahwa, guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Slameto (2010:65) guru yang progresif, berani mencoba metode dan model mengajar yang baru, yang dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka guru harus dapat menggunakan model mengajar yang tepat, efisien dan seefektif mungkin. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA, Salah satunya dengan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK).

Menurut Purwanto (dalam Kartika, 2014:55) Model pembelajaran *Visual Auditory dan Kinesthetic* (VAK), adalah model pembelajaran yang difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat atau melihat (*visual*), belajar dengan mendengar (*auditory*), dan belajar dengan gerak dan emosi (*kinesthetic*).

Karakteristik model VAK meliputi *visual, auditori, dan kinestetik*. *Visualization* adalah belajar harus menggunakan indra mata yaitu dengan cara mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media & alat peraga. *Auditory* yaitu gaya belajar dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, memberikan pendapat, memberikan gagasan, menanggapi dan berargumentasi. Sedangkan *Kinestetik* merupakan gaya belajar dengan cara bergerak dan berbuat. *Kinesthetic* bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik), belajar itu haruslah mengalami dan melakukan. Model pembelajaran ini menganggap bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga hal tersebut di atas, dengan perkataan lain memanfaatkan potensi siswa yang telah dimilikinya dengan cara melatih, dan mengembangkannya.

Hasil penelitian Amaliyah (2015) menunjukkan ada pengaruh model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap hasil belajar IPA. Hasil penelitian Erlisnawati (2017) juga mengatakan bahwa ada pengaruh model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas V. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh antara model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dengan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SDN 28 Cakranegara. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mampu untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan model mengajar yang lebih baik lagi. Dimana dengan adanya keterampilan penggunaan model mengajar yang baik maka guru dapat menarik minat belajar dan memotivasi belajar siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Visual Auditory dan Kinesthetic* (VAK) Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas III SDN 28 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini, adalah *Quasi Eksperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Disebut demikian karena bentuk desain eksperimen ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen yang dilakukan, Sugiyono (2016:114).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yaitu pada tanggal 10-13 Maret 2020 dan dilaksanakan di SDN 28 Cakranegara tahun pelajaran 2019/2020.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang ada di SDN 28 Cakranegara tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 73 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Nonprobability sampling* yakni *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi

sebagai sampel. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang ada di SDN 28 Cakranegara.

Data dalam penelitian ini berupa data tentang model pembelajarn VAK (*Visual Auditory Kinesthetic*) dan hasil belajar IPA siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dokumentasi untuk memperoleh data keterlaksanaan langkah-langkah model pembelajaran mengajar guru dan tes untuk memperoleh hasil belajar IPA siswa.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS.21.0 for windows* dengan tehnik *kolmogorov-Smirnov*
2. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan tehnik uji *Levene Test*. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan uji homogenitas, maka peneliti menggunakan aplikasi *SPSS.21.0 for windows*.
3. Uji hipotesis yaitu menggunakan uji-t. Selain itu, untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan dan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa, maka data tes akhir (*post-test*) akan diolah dengan menggunakan program aplikasi *SPSS.21.0 for windows*, dengan tehnik uji *Independent Sample T-Test*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Butir soal yang telah divalidasi digunakan sebagai soal pre-test dan post-test pada materi cuaca. Berikut data hasil belajar (pre-test dan post-test) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun deskripsi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Belajar Siswa

Kelompok	N	Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	36	Pre-test	80	35	59,58
		Post-test	90	50	73,61
Kontrol	37	Pre-test	80	35	54,72
		Post-test	90	45	64,44

Dari data di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen pada tes awal (*pre-test*), diperoleh nilai tertinggi untuk kelas eksperimen adalah 80 dan nilai terendah adalah 35, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 35. Demikian pula untuk nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* sebesar 59,58, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 54,72.

Sedangkan, hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol (*post-test*) yang tidak diberikan perlakuan, yaitu: nilai tertinggi untuk kelas eksperimen adalah 90 dan

nilai terendah adalah 50, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 45.

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan program aplikasi *SPSS 21.0 for windows*, dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov*. Dari uji yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dengan taraf signifikansi 5% diperoleh signifikansi untuk *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,099, sedangkan signifikansi *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,200, artinya nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka, dapat disimpulkan data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan, pengujian yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dengan taraf signifikansi 5% diperoleh taraf signifikansi untuk *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,125, sedangkan signifikansi *post-test* kelas kontrol sebesar 0,198, artinya nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka, dapat disimpulkan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas dianalisis menggunakan program aplikasi *SPSS 21.0 for windows*, dengan menggunakan teknik *Levene Test*. diperoleh signifikansinya *pre-test* sebesar 0,203, artinya nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka, dapat disimpulkan data *pre-test* kedua kelas homogen. sedangkan, signifikansi *post-test* sebesar 0,167, artinya nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka, dapat disimpulkan data *post-test* kedua kelas homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji Independent Samples T-test, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Hasil T-Test menggunakan SPSS

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	1.951	.167	3.633	71	.001	9.152	2.519	4.129	14.174
	Equal variances not assumed			3.624	68.158	.001	9.152	2.525	4.113	14.190

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,633, maka diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,001, yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Tabel distribusi t dicari pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2 = 73 - 2 = 71$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,003.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar kognitif IPA siswa kelas III di SDN 28 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan menerapkan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK). Model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dilaksanakan di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Nilai rata-rata yang dihasilkan oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pelaksanaan *post-test* masing-masing adalah 73,61 dan 64,45. Selain itu, nilai tertinggi untuk kelas eksperimen adalah 90 dan terendah adalah 50. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 90 dan terendah adalah 45. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua kelas tersebut. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen adalah perlakuan khusus, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK), sedangkan di kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional.

Munculnya nilai t_{hitung} sebesar 3,633 merupakan gambaran bahwa dikelas eksperimen sebagai kelas yang dilaksanakannya perlakuan penggunaan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) telah menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat dan setiap langkah-langkah pembelajaran tersebut berhasil mengajak siswa untuk aktif dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 28 Cakranegara dalam rangka melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program aplikasi *SPSS 21.0 for windows* dengan menggunakan teknik uji *Independent Samples T-Test* pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,633 \geq 2,003$), dan nilai $sig \leq 0,05$ ($0,001 \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan, bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dengan hasil belajar kognitif IPA pada siswa kelas III SDN 28 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020, dinyatakan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap hasil belajar kognitif IPA pada siswa kelas III SDN 28 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020, dinyatakan diterima.

Saran

Pertama bagi guru, pelaksanaan proses dalam penggunaan dan memanfaatkan model-model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif guru harus selalu ditingkatkan. Kreativitas dan kemampuan dalam berinovasi perlu dikembangkan lagi dalam

menghadapi permasalahan-permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat didiskusikan dengan rekan guru atau pun kepala sekolah, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Kedua untuk sekolah, dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, sekolah diharapkan mampu memfasilitasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Melaksanakan evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan melengkapi kebutuhan guru dalam menunjang pembelajaran.

Ketiga untuk siswa, siswa seharusnya berani untuk mengeluarkan pendapat atau pertanyaan yang dimiliki jika materi pelajaran yang dipelajari tidak dipahami sehingga pemahaman tentang materi pelajaran akan lebih baik.

Keempat untuk peneliti, peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini perlu mempersiapkan instrument yang komprehensif, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

D. UCAPAN TERIMAKASIH

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Lalu Husni, SH., M.Hum, Rektor Universitas Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Mataram.
2. Bapak Prof. Dr. H.A. Wahab Jufri, M.Sc, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang telah memberikan izin peneliti.
3. Bapak Drs. Safruddin, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram yang telah memberikan nasehat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. I Ketut Widiada, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah membantu dalam mengarahkan dan memberi masukan dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Irawan Zain, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang juga telah membantu serta membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Ibu Baiq Niswatul Khair, S. Pd.,M.Pd., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.

8. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mendidik selama masa perkuliahan pada Program Studi S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
9. Terimakasih untuk kepala sekolah dan guru-guru SDN 28 Cakranegara yang sudah membantu selama melaksanakan kegiatan penelitian.
10. Terimakasih untuk keluarga tercinta, sudah selalu memberi semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auitory Kinesthetic Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas V SDN Negeri 3 Pesawaran Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Mariati. 2019. *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Sagala, S. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta